

DAFTAR PUSTAKA

- Aller, L., Lehr, J. H., Petty, R. (1987). *DRASTIC : A standardized system for evaluation ground water pollution potential using hydrogeologic settings*. Oklahoma : U.S. Environmental Protection Agency.
- Arifiyanto, B., Adji, T. N. (2015). Karakteristik dan potensi akuifer bebas di cekungan airtanah wates, kabupaten kulonprogo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4 (4). Hal : 1 – 10.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). *Air dan air limbah – Bagian 79 : Cara uji nitrat (NO_3^-N) dengan spektrofotometer UV-visibel secara reduksi kadmium* [pdf]. Diakses tanggal 30 Mei 2018, dari <http://sni.bsn.go.id/product/detail/11153>.
- BAKOSURTANAL, Fakultas Geografi UGM. (1989). *Pemetaan potensi airtanah dan geomorfologi di daerah isimewa Yogyakarta dan Kediri bagian b*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Balai Besar Wilayah Sungai Serayu – Opak. (2010). *POLA : Pengelolaan sumberdaya air wilayah sungai progo – opak – serang* [pdf]. Diakses tanggal 1 September 2017, dari <http://dsdan.go.id/index.php/component/phocadownload/category/123-lintas-propinsi?download=197:progo-opak-serang>.
- Bartzas, G., Tinivella, F., Medini, L., Zaharaki, D., Komnitsas, K. (2015). Assessment of groundwater contamination risk in an agricultural area in north Italy. *Information Processing in Agriculture*, 2. Hal : 109 – 129.
- Bryant, C., White, L. (1998). *Manajemen pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Cohen, R. J., Swerdlik, M. E. (2005). *Psychological testing and measurement : An introduction to tests and measurement*. Boston: McGraw-Hill.
- Darmanto, D. (2014). *Pencemaran air tanah: Studi kasus kawasan sekitar peternakan ayam wedomartani, sleman*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daly, D., Dassargues, A., Drew, D., Dunne, S., Goldscheider, N., Neale, S., Popescu, C., Zwahlen, F. 2002. Main concepts of "european approach" for (karst) groundwater vulnerability assesment and mapping. *Hydrogeology Journal*, 10 (2), Hal : 340 - 345.
- DeVellis, R. F. (2003). *Scale development: Theory and applications* (2nd ed.). New York : SAGE Publication.



- Engel, B. A., Navulur, K. C. S., Cooper, B. S., Hahn, L. (1996). Estimating groundwater vulnerability to non point source pollution from nitrates and pesticides on a regional scale. *Int. Assoc. Hydrol. Sci. Publi.* 235:521-526.
- Fetter, C. W. (2001). *Applied hydrogeology, 4 ed.* New Jersey : Prentice – Hall.
- Gunawan, W. A. F., Sisingih D., Dermawan, V. (2013). Studi kerentanan airtanah terhadap kontaminan di cekungan airtanah negara kabupaten jembrana provinsi bali. *Jurnal Pengairan, 4* (2). diakses pada 1 Agustus 2016. dari <http://jurnalpengairan.ub.ac.id/index.php/jtp/article/viewFile/191/185>
- Hadi, S. (2004). Penilaian kerentanan airtanah tak tertekan terhadap pencemaran di daerah bandung dan sekitarnya dengan metode DRASTIC. *Buletin Geologi Tata Lingkungan, 14* (1). Hal : 17 – 39.
- Jong, Y.K., Yeong S.H. (1999). Assessment of the potential for groundwater contamination using the DRASTIC/EGIS technique, cheongju area, south korea. *Hydrogeology Journal, 7* (2). Hal : 227 – 235.
- Kaplan, R. M., Saccuzzo, D. P. (2005). *Psychological testing : Principles, applications, & issues.* California : Thomson Wadsworth.
- Kerlinger, F. N., Lee, H. B. (2000). *Foundations of behavioral research.* New York: Wadsworth Publishing
- Komaruddin, N. (2008). Penilaian tingkat bahaya erosi di sub daerah aliran sungai cileungsi, bogor. *Jurnal Agrikultura, 19* (3). Hal : 173 – 178.
- Maulana, M. U. E. (2014). Kajian penyediaan air bersih untuk bandara kulonprogo. *Tesis.* Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Nasoetion, L. I., Anwar, A. (1981). Kerangka pengelolaan DAS secara terpadu. *Proceeding.* Lokakarya Pengelolaan Terpadu Daerah Aliran Sungai di Indonesia, 26-27 Mei 1981. Jakarta : Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup Seloliman (Indonesia) & Institut Pertanian Bogor.
- Oxfam. (2012). *Analisis kerentanan dan kapasitas partisipatif.* Jakarta : Oxfam Indonesia.
- Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. (2007). *Peraturan Daerah Kabupaten Kulonprogo No. 16 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah tahun 2005 – 2025.* Wates : Sekretariat Daerah.



- Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. (2014). *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2014*. Kulonprogo : Sekretariat Daerah.
- Prasetyo, A., Afilani, N. E. (2007). Penggunaan check dam dalam usaha menanggulangi erosi alur. *Thesis*. Semarang : Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Prastoro, R. A., Sunarto, Putra, Doni P. E. (2009). Tingkat risiko pencemaran airtanah bebas oleh senyawa nitrat di kabupaten bantul provinsi daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Kebencanaan Indonesia*, 2 (1). Hal : 419 – 442.
- Pujiharto. (1973). Pengelolaan daerah aliran sungai serang, kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. (1995). *Peta geologi bersistem jawa lembar yogyakarta 1408 – 2 dan 1407 – 5 Skala 1: 10000 Edisi 2*. Bandung : Direktorat Geologi, Departemen Pertambangan Republik Indonesia.
- Putranto, T. T., Kuswoyo, B. (2008). Zona kerentanan airtanah terhadap kontaminan dengan metode drastic. *Jurnal TEKNIK*, 29 (2). Hal : 110–120.
- Republik Indonesia. (2001). *Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang – Undang No. 32 Tahun 2009*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Ribeiro, L. (2000). Um novo índice de vulnerabilidade específico de aquíferos : Formulação e aplicações. [SI: a new index of aquifer susceptibility to agricultural pollution]. Internal report, ERSHA/CVRM, Instituto Superior Tecnico, Lisbon, Portugal. Hal : 12.
- Riyanto, I. A. (2016). Kerentanan intrinsik dan spesifik airtanah terhadap pencemaran di kecamatan banjarnegara dan sekitarnya. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM.
- Santosa, L. W. (2004). Studi akuifer pada bentanglahan kepeosisiran kabupaten kulonprogo daerah istimewa yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 18 (2). Hal : 117 – 133.

- Santosa, L. W., Adji, T. N. (2014). *Karakteristik akuifer dan potensial airtanah graben bantul*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2004). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprayogi, S., Purnama, L. S., Darmanto, D. (2014). *Pengelolaan daerah aliran sungai*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sutikno. (1989). *Kajian bentuklahan untuk permintakatan sistem penyediaan air bersih di DAS serang, kulonprogo*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Todd, D. K. (1980). *Groundwater hydrology*. New York: John Willey and Sons.
- Todd, D. K., Mays, L. W. (2005). *Groundwater hydrology, 3rd edition*. New York : John Wiley & Sons..
- Travis, C. C., Etnier, E. L. (1984). *Groundwater resources elevation*. Kogakusha : McGraw-Hill Inc.
- Voudouris, K., Kazakis, N., Polemio, M., Kareklas, K. (2010). Assessment of intrinsic vulnerability using the DRASTIC model and GIS in the kiti aquifer, cyprus. *European Water 30*. Hal : 13 – 28.
- Vrba, J., Zaporozec, A. (1994). Guidebook on Mapping Groundwater Vulnerability. *International Association of Hydrogeologists, 16* (15). Hal : 28 – 48.
- Widiastuti, A. P., Widyastuti, M.. (2012). Zonasi kerentanan airtanah bebas terhadap pencemaran dengan metode APLIS di kecamatan wonosari kabupaten gunungkidul. *Jurnal Bumi Indonesia, 1* (2). <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/6>
- Widyastuti, M., Sudarmadji, Sutikno, Hendrayana, H. (2012). Kerentanan airtanah terhadap pencemaran daerah imbuhan ponor di karst gunung sewu : Studi di daerah aliran sungai bawah tanah bribin. *Jurnal Manusia dan Lingkungan, 19* (2). Hal : 128 – 142.
- Yudistira, A. & Adji, T. N. (2013). Kajian potensi dan arahan penggunaan airtanah untuk kebutuhan domestik di kecamatan depok kabupaten sleman. *Jurnal Bumi Indonesia, 2* (2). Hal : 104 – 11.